

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan niat tentang pemilihan jajanan sehat antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi baik dengan metode ceramah maupun *Team Game Tournament* (TGT).
2. Ada perbedaan terkait niat pemilihan jajanan sehat sebelum diberi pendidikan gizi antara metode ceramah dan metode *Team Game Tournament* (TGT).
3. Tidak ada perbedaan terkait niat pemilihan jajanan sehat sesudah diberi pendidikan gizi antara metode ceramah dan metode *Team Game Tournament* (TGT).
4. Tidak ada perbedaan terkait selisih nilai niat responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi antara kedua kelompok perlakuan
5. Ada perbedaan perilaku tentang pemilihan jajanan sehat di sekolah antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi baik dengan metode ceramah maupun *Team Game Tournament* (TGT).
6. Ada perbedaan terkait perilaku pemilihan jajanan sehat di sekolah baik sebelum dan sesudah pemberian pendidikan gizi antara metode ceramah dan metode *Team Game Tournament* (TGT).

7. Tidak ada perbedaan terkait selisih nilai perilaku responden di sekolah sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi pada kedua kelompok perlakuan
8. Tidak ada perbedaan terkait perilaku tentang pemilihan jajanan sehat di rumah antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi baik dengan metode ceramah maupun *Team Game Tournament* (TGT).
9. Tidak ada perbedaan perilaku pemilihan jajanan sehat di rumah antara metode ceramah dan metode *Team Game Tournament* (TGT) baik sebelum dan sesudah pemberian pendidikan gizi.
10. Tidak ada perbedaan terkait selisih nilai perilaku responden di rumah sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi antara kedua kelompok perlakuan.

7.2 Saran

1. Perlunya pengadaan program pendidikan gizi khususnya Jajanan Sehat oleh dinas terkait misalnya Puskesmas atau Dinas Kesehatan melalui penyebaran poster tentang keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ke sekolah-sekolah, bisa juga Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat bekerja sama dengan klub POMPI milik Badan POM yang aktif melakukan kegiatan penyuluhan dan roadshow ke sekolah-sekolah terkait keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.
2. Kepada kepala sekolah, guru atau staf yang berada disekolah memfasilitasi siswanya dengan jajanan atau makanan yang sehat dan dapat memenuhi kebutuhan gizi anak misalnya dengan mendirikan kantin sehat dan memberikan pendidikan gizi tentang jajanan sehat pada pedagang yang berjualan di sekitar sekolah.

3. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak, agar sampel dapat semakin mewakili populasi, namun untuk kelompok *Team Game Tournament* (TGT), perlu mempertimbangkan jumlah fasilitator dan luas ruangan ketika akan menggunakan jumlah responden yang banyak, karena cukup sulit mengkondisikan kelas agar tetap kondusif ketika tahap *game* berlangsung.



